LAPORAN KEGIATAN

JUNI - JULI 2021

Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai

KATA PENGANTAR

Tim Yayasan Budaya Mentawai (YPBM) kami terus melaksanakan program pusat pembelajaran adat kami di seluruh wilayah Siberut selatan. Selama periode Juni dan Juli, kami berhasil melakukan ujian akhir semester untuk setiap Sekolah adat. Semua siswa menerima rapor dan sertifikat atas partisipasi dan antusiasme mereka terhadap program pendidikan budaya dan ekologi Mentawai. Selain itu, kami terus mengembangkan dokumentasi bahasa dan proyek panduan lapangan tanaman, dan sedang berkembang dengan baik dalam pembangunan fasilitas pusat pembelajaran baru untuk kelompok siswa Totoirak di Buttui. Tentu saja, kami sangat berterima kasih atas dukungan berkelanjutan dari mitra Australia kami, Indigenous Education Foundation (IEF).

I. Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) Mentawai di Sanggar

Selama bulan Juni pusat pembelajaran kami mengikuti ujian tengah semester pertama, mendorong siswa untuk memamerkan dan menguji keterampilan dan pengetahuan asli mereka dalam tarian tradisional dan kreatif Mentawai, makanan budaya, seni dan kerajinan tangan, pakaian tradisional, dan metode untuk mengolah makanan pokok kita, sagu. Tujuan dari ujian ini adalah untuk mengukur dampak sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendalaman dan peningkatan pengetahuan mereka tentang budaya Mentawai. Memasuki bulan Juli, semua siswa menerima hasil, sertifikat, dan penghargaan atas partisipasi mereka. Secara total, 159 siswa perempuan/laki-laki di 6 dari 7 hub mengikuti kegiatan ujian akhir semester pertama. Learning hub ke-7, Puronan, tidak mengikuti ujian karena masih dalam tahap pembentukan.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 1.910.000

II. Meningkatkan kuantitas (jumlah) sanggar PPBE diseluruh pulau Siberut dan Mentawai lebih luas.

Pembangunan fasilitas pusat pembelajaran baru di halaman sekolah formal di Buttui berlanjut sepanjang Juni/Juli, dengan dukungan masyarakat yang besar – termasuk sponsor dari Haddad Pharmacy Group (melalui mitra Australia kami, IEF). Kami berharap Sekolah Adat akan selesai dan digunakan sebelum periode pelaporan berikutnya.

Sejauh ini kami telah mendirikan pusat pembelajaran di tiga distrik terpisah di wilayah selatan Siberut. Kami telah mencantumkan di bawah setiap Sekolah adat dalam tiga distrik:

Desa Muntei: Pusat Pembelajaran Uma Jaraik Sikerei (Desa Peining Buttet), Pusat Pembelajaran Pasigeugeu (Desa Toktuk), Pusat Pembelajaran Puronan (Desa Salappak).
Distrik Maileppet: Pusat pembelajaran Bubuakat Simalainge (desa Simonai Baga)
Desa Madobag: Pusat Pembelajaran Manai Simaeru (Madobag), Pusat Pembelajaran Baklu (Desa Ugai), dan Pusat Pembelajaran Totoirak (Desa Buttui).

Pada tahap ini kami memiliki sumber dana terbatas yang menghambat upaya kami untuk lebih memperluas program kami dan membangun hub baru di komunitas lain.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 24.670.000

III. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sanggar tentang nilai-nilai PPBE Mentawai untuk masa depan

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang budaya Mentawai, tim YPBM kami terus berupaya untuk meningkatkan materi pembelajaran dan metodologi pengajaran / pembelajaran. Tujuan kami adalah untuk membuat topik pembelajaran dan pengalaman lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa perempuan dan laki-laki. Melalui upaya kami untuk menyempurnakan kurikulum program agar sesuai dengan aspirasi kelompok siswa kami, kami mengajak siswa untuk memperdalam pengetahuan adat mereka untuk kekayaan masa depan mereka. Untuk beberapa bulan mendatang, tim kami sedang mempersiapkan perencanaan dan anggaran untuk kegiatan penelitian lapangan.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 7.000.000

IV, Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa PPBE dan masyarakat Mentawai lebih luas

Kami mulai melihat hasil positif di antara pusat pembelajaran kami, khususnya pusat Pasigeugeu di Toktuk yang telah meningkatkan kapasitas ekonomi mereka melalui keunggulan dalam keterampilan seperti kerajinan tangan dan kinerja Mentawai. Hub Pasigeugeu telah menerima banyak kelompok tamu (terutama kelompok mahasiswa dari daratan Sumatera) selama beberapa bulan terakhir, di mana mereka memiliki kesempatan untuk memamerkan dan berbagi keterampilan dan kerajinan mereka. Akibatnya, hub telah menerima dukungan ekonomi dari para tamu mereka.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 0

V. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pendidikan budaya Mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan

1. Kamis Mentawai

Kami terus mengembangkan proyek dokumentasi bahasa Mentawai, dengan fokus pada persiapan terjemahan bahasa Inggris sambil menambahkan konten tambahan dan perubahan pada edisi bahasa Indonesia. Selama bulan Juni/Juli, kami melibatkan dukungan dari dua orang Mentawai yang berbahasa Inggris untuk membantu kami selama 6 bulan ke depan dalam menyelesaikan konten untuk desain. Proposal pendanaan dan jadwal telah disiapkan dan diserahkan kepada mitra Australia kami, IEF, untuk pertimbangan dan dukungan mereka. Kami percaya bahwa dengan terjemahan bahasa Inggris dari kamus Mentawai kami bahwa semua siswa akan memiliki kesempatan besar untuk belajar bahasa internasional melalui terjemahan langsung dari bahasa ibu kami. Selain itu, orang asing akan mendapat manfaat melalui akses

2. Tindak lanjut Penelitian materi PPBL

Kami terus meneliti, mendokumentasikan, dan menyempurnakan kurikulum program kami, yang memiliki total 12 topik utama. Ini adalah sebagai berikut:

Semester 1

Tari tradisional Mentawai (turu' laggai), tari kreatif, makanan tradisional, seni dan kerajinan, pengolahan sagu, dan pakaian upacara pernikahan - Pangureijat.

Keenam topik di atas telah diteliti dan didokumentasikan secara menyeluruh, namun kami masih melakukan pemeriksaan akurasi berkelanjutan dengan informan yang memiliki pengetahuan ahli tentang budaya Mentawai.

Semester 2

Pengantar pengobatan tradisional Mentawai, tabu (keikei), cerita rakyat dan mitologi, musik dan instrumen tradisional, seni tato Mentawai (Titi'), dan makna budaya dan fungsi Uma Mentawai.

Saat ini, kami sedang mengerjakan penelitian lebih lanjut dan memperkaya konten teoretis dari topik di atas. Kami membutuhkan banyak sumber yang berbeda untuk memastikan keakuratan konten cetak yang dibagikan kepada siswa.

3. Ethnobotani Mentawai

Pada tahap ini kami memberikan sentuhan akhir pada proyek panduan lapangan Etnobotani, yaitu memeriksa keakuratan kamus panduan. Setelah selesai, kami kemudian fokus untuk mengamankan dukungan dana untuk pencetakan dan publikasi. Hasil dari publikasi ini akan menjadi referensi yang sangat berharga bagi para siswa pusat pembelajaran kami serta masyarakat lain yang membutuhkan sumber informasi dan memperoleh pengetahuan tentang tanaman Mentawai.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 0

VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan finansial dari yayasan kami

Saat ini, staf yayasan kami terdiri dari 7 orang, ditambah 14 guru dan pengelola program pusat pembelajaran. Dengan memanfaatkan dana yang tersedia, kami terus melaksanakan program pendidikan adat yang berdampak positif dan hemat biaya bagi siswa Mentawai. Ini telah dibantu oleh komitmen yang ditunjukkan oleh guru pusat dan anggota komite dari masing-masing komunitas, memberikan pengetahuan budaya ahli mereka kepada kelompok siswa kami. Meskipun ini merupakan periode COVID yang menantang, organisasi kami terus tumbuh dalam kekuatan dan siswa kami dalam harapan dan kepercayaan diri.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 20.400.000

VII. Melakukan dan memperkuat strategi dan program monitoring serta evaluasi

Selama bulan Juni/Juli, kami terus mengamati dampak dan kemajuan yang sangat positif di antara pusat-pusat pembelajaran kami. Siswa yang sebelumnya tidak memahami nilai kearifan lokal kita kini berkembang pesat sebagai hasil dari pendidikan budaya mereka. Kami masih menunggu masukan dari para guru/siswa sehubungan dengan ujian tengah semester, karena ini adalah ujian pertama kami dan kami percaya ada banyak ruang untuk perbaikan. Yang mengatakan, kami sekarang memiliki hasil awal tentang kemajuan siswa kami yang akan terbukti sangat berharga di tahun-tahun mendatang ketika membuat perbandingan dengan ujian masa depan mereka.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 1.850.000

Total dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 55.830.000

FOR FURTHER INFORMATION:

hp: +62 812 7512 8906
e : contact@sukumentawai.org
ig: @sukumentawai
fb: @Mentawaifoundation

Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai

www.sukumentawai.org

PARTNER:

IEF

www.iefprograms.org